

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

7.1.1 Karena ( $pvalue = 0.013$ )  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara *Modified Early Warning Score* dengan skor nyeri akut abdomen penderita dewasa di ruang Triage Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSSA) Malang.

7.1.2 Penderita dewasa dengan keluhan nyeri akut abdomen di ruang triage IGD RSSA memiliki resiko yang besar mengalami perburukan kondisi banyak dengan nilai MEWS lebih atau sama dengan 4.

7.1.3 Penderita dewasa dengan keluhan nyeri akut abdomen di ruang triage IGD RSSA diketahui memiliki intensitas nyeri yang cukup tinggi dan dapat dikategorikan sebagai nyeri sedang hingga berat.

7.1.4 Hubungan signifikan antara *Modified Early Warning Score* dengan skor nyeri akut abdomen penderita dewasa di ruang triage IGD RSSA memiliki sifat korelasi positif yang artinya semakin besar nilai variabel MEWS maka ada kecenderungan semakin besar pula nilai variabel skor nyeri.

### 7.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini saran-saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:



7.2.1 Untuk mempertahankan ketrampilan dokter dan perawat triage dalam menentukan kegawatan penderita maka diperlukan pelatihan dan kursus penggunaan MEWS dan skala nyeri pada protokol triage PACS.

7.2.2 Penggunaan *Modified Early Warning Score* dan skor nyeri bersama-sama dengan protokol triage PACS untuk menentukan *patient acuity* dan mengidentifikasi kemungkinan terjadi perburukan kondisi penderita selama di Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang.

7.2.3 Penelitian selanjutnya dapat menggali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Modified Early Warning Score* dan skor nyeri akut abdomen pada penderita dewasa di IGD dengan menggunakan desain penelitian yang lain dan sampel yang lebih besar.

